

**EFEKTIFITAS STRATEGI *GENIUS LEARNING* DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
( PTK Kelas VII SMP Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010)**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagai Prasyarat  
Guna Mencapai Derajat Strata 1  
Jurusan Pendidikan Matematika



**Diajukan Oleh :**

**APRILIANA TRIASTUTI**  
**A 410 060 196**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah pendidikan senantiasa menjadi topik yang menarik untuk dibicarakan dan ditemukan solusinya. Diantara berbagai masalah yang ada masalah kualitas pendidikan atau hasil belajar siswa merupakan topik yang sangat menarik, dan tidak akan habis dibicarakan dalam dunia pendidikan, karena hasil belajar merupakan indikator untuk menilai kualitas sistem pendidikan yang diterapkan pada umumnya.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan suatu bangsa itu sendiri dan kompleksnya suatu masalah menuntut sumber daya manusia (SDM) yang handal dan mampu berkompetensi. Selain itu pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak SDM yang bermutu tinggi.

Matematika merupakan salah satu bidang yang menduduki peranan penting dalam pendidikan, hal ini dapat dilihat dari waktu jam pelajaran di sekolah lebih banyak dibandingkan pelajaran lain. Pelajaran matematika dalam pelaksanaan pendidikan diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Dalam proses pembelajaran matematika seharusnya guru matematika mengerti bagaimana memberika stimulus kepada siswa sehingga siswa

mencintai belajar matematika dan lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Sehingga guru mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan muncul kelompok siswa yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor yang menghambat proses belajar siswa.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila timbul perubahan tingkah laku pembelajaran yang positif pada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, keaktifan siswa belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi, keaktifan belajar siswa maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Namun dalam kenyataannya, prestasi belajar yang dicapai siswa masih rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika antara lain : 1) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum nampak, 2) Siswa jarang mengajukan pertanyaan, meski guru sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum paham, 3) Keaktifan dalam mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran masih kurang, 4) Kurangnya keberanian siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas. Hal ini menggambarkan bahwa efektifitas dan keaktifan siswa masih rendah.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelajaran matematika. Siswa diharapkan benar-benar aktif dalam belajar matematika, sehingga akan berdampak pada ingatan siswa tentang materi pelajaran. Suatu konsep akan lebih mudah untuk

dipahami dan diingat apabila disajikan melalui langkah-langkah dan prosedur yang tepat, jelas, menarik, efektif dan efisien.

Seorang guru bertugas untuk menyajikan sebuah pelajaran dengan tepat, jelas, menarik, efektif dan efisien. Hal ini dilakukan dengan terlebih dahulu memiliki pendekatan atau strategi pembelajaran yang tepat. Para guru terus berusaha menyusun dan menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar matematika. Salah satunya adalah menerapkan strategi pembelajaran yaitu strategi *genius learning*.

*Genius Learning* adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu rangkaian pendekatan praktis dalam upaya meningkatkan hasil proses pembelajaran. Upaya peningkatan ini dicapai dengan menggunakan pengetahuan yang berasal dari berbagai disiplin ilmu seperti pengetahuan tentang cara kerja otak, cara kerja memori, motivasi, konsep diri, kepribadian, emosi, perasaan, pikiran, *metagoknisi*, gaya belajar, *multiple intelligence* atau kecerdasan jamak, teknik memori, teknik membaca, teknik mencatat, dan teknik belajar lainnya. Dasar *genius learning* adalah metode *accelerated learning* atau cara belajar cepat. Di luar negeri metode ini dikenal dengan beragam nama, seperti *accelerated learning*, *quantum learning*, *quantum teaching*, *super learning*, *efficient and effective learning*.

Pada dasarnya strategi *genius learning* akan membantu siswa untuk membahas materi pembelajaran matematika yang diajarkan. Pada akhirnya siswa lebih tertarik untuk mempelajari matematika, sehingga akan

meningkatkan keaktifan belajar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang efektifitas strategi *genius learning* dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun 2009.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas diutarakan berdasarkan pendahuluan masih banyak masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran matematika. Masalah yang timbul antara lain :

1. Adakah peningkatan keaktifan belajar siswa selama proses belajar matematika melalui strategi *genius learning*?
2. Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan strategi *genius learning* yang dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
3. Adakah peningkatan prestasi belajar siswa selama proses belajar matematika melalui strategi *genius learning*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa selama proses belajar matematika melalui strategi *genius learning*.

2. Untuk mengetahui proses pembelajaran matematika dengan strategi *genius learning* yang dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
3. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa selama proses belajar matematika melalui strategi *genius learning*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memberikan manfaat pada pembelajaran matematika.

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang : peningkatan keaktifan belajar siswa selama proses belajar matematika melalui strategi *genius learning*, proses pembelajaran matematika dengan strategi *genius learning* yang dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika, dan peningkatan prestasi belajar siswa selama proses belajar matematika melalui strategi *genius learning*.

##### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan pembelajaran matematika melalui strategi *genius learning*.

b. Bagi Guru

1) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru atau calon guru untuk memilih strategi dalam mengajar matematika.

2) Membantu guru matematika dalam usaha mencari bentuk pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

3) Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru, khususnya guru matematika, sebagai salah satu alternatif pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa terutama subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman secara langsung dan memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika.

## E. Definisi Operasional Istilah

### 1. Strategi Pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah pola umum pembelajaram guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan pembelajaran . Pengertian strategi dalam hal ini menunjukkan kepada karakteristik abstrak dari rentetan perbuatan guru dan siswa dalam suatu peristiwa pembelajaran. Sedangkan rentetan perbuatan guru dan siswa dalam suatu peristiwa pembelajaran aktual tertentu, dinamakan prosedur intruksional.

### 2. *Genius Learning*

*Genius Learning* adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu rangkaian pendekatan praktis dalam upaya meningkatkan hasil proses pembelajaran. Di luar negeri metode ini dikenal dengan beragam nama, seperti *accelerated learning*, *quantum learning*, *quantum teaching*, *super learning*, *efficient and effective learning*.

### 3. Meningkatkan

Pada penelitian ini yang dimaksudkan meningkatkan adalah usaha untuk menjadikan lebih baik sesuai dengan kondisi yang dapat diciptakan melalui pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, khususnya pada pelajaran matematika guna meningkatkan keaktifan belajar siswa.

### 4. Keaktifan Siswa

Keaktifan adalah melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran matematika dalam kegiatan pemecahan masalah, dimana siswa sebagai subyek didik. (Subyek didik adalah siswa yang merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tersebut).

### 5. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran sehingga terjadi perubahan dalam pemikiran yang diwujudkan dalam bentuk angka/symbol. Faktor dari prestasi yaitu salah satunya dari keaktifan siswa dalam pembelajaran.